



MENJAMU PERSIJAP DI STADION SULTAN AGUNG

## Kemenangan Jadi Incaran PSIM Yogya

**BANTUL (KR)** - PSIM Yogyakarta menjamu Persija Jepara, dalam laga pekan ke-25 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Rabu (11/3) malam. Dalam pertemuan dua tim promosi ini, 'Laskar Mataram' mengincar kemenangan demi mendapatkan keuntungan ganda.

Kemenangan dalam laga ini menurut pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, memiliki peran penting dalam mengamankan posisi PSIM di klasemen dan menjauhi peluang terdegradasi. Kemenangan atas tim papan bawah, khususnya yang tengah berada di zona degradasi akan membuat tim merasa mendapatkan poin ganda.

Pasalnya, dengan meraih kemenangan, maka PSIM bisa memperbaiki posisi di papan atas dan

memperlebar jarak selisih poin dengan tim-tim yang berada di zona degradasi, khususnya Persija. "Jika memenangkan pertandingan melawan tim di posisi bawah, rasanya bukan se-kadar tiga poin, tapi seperti enam poin. Sebab, kita semakin menjauhkan diri dari zona degradasi," terang Van Gastel kepada wartawan Senin (9/3).

Saat ini PSIM berada di peringkat kedelapan dengan koleksi 37 poin hasil 24 pertandingan. Jauh meninggalkan poin Persija yang masih terpuruk di posisi ke-16 klasemen sementara dengan 20 poin.

Meski akan menghadapi tim papan bawah, namun Van Gastel enggan meremehkan calon lawan yang akan dihadapinya. Hal ini

tidak lepas karena, bagi sebuah tim yang saat ini tengah terancam degradasi, pasti segala upaya dilakukan untuk mengejar ketinggalan poin dengan memenangkan semua laga yang akan dihadapi.

Laga ini menjadi krusial bagi Laskar Mataram untuk mengamankan posisi sebelum jeda panjang Lebaran Idul Fitri. Van Gastel, menegaskan bahwa meraih tiga poin adalah harga mati demi memperlebar jarak dari zona merah. Untuk itu ia meminta Ze Valente dan kawan-kawan harus fokus dan serius dalam memainkan strategi.

Apalagi, pada putaran sebelumnya di Stadion Gelora Bumi Kartini, 'Laskar Kalinyamat' berhasil menahanimbang PSIM dengan

skor 1-1. Beruntung, di laga kali ini, Ze Valente yang sebelumnya absen akibat akumulasi kartu kuning, sudah bisa tampil untuk memimpin lini tengah PSIM. Sayangnya, jika gelandang asal Portugal ini sudah bisa bermain, nasib berbeda harus diterima Fahreza Sudin yang harus absen akibat kartu merah yang diterimanya pada laga sebelumnya.

Di kubu Persija, hal yang lebih berat harus diterima karena Rubio dan Wahyudi Hamisi tidak bisa diturunkan. Rubio dipastikan tidak dapat tampil pada laga kontra PSIM setelah menerima dua kartu kuning yang berujung kartu merah pada laga melawan Persis Solo, selain itu Hamisi juga harus absen pada pertandingan berikutnya karena telah mencapai batas akumulasi kartu kuning. **(Hit)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005